**BAB VI**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

.

**6.1. Kesimpulan**

Setelah menganalisis rantai pasok pada Area Perkebunan 1R Peninjauan Inti (PIN) Di PT Perkebunan Mitra Ogan dan didapat hasil seperti informasi data sebelum peremajaan tanaman karet, jumlah pendapatan sebelum dan setelah peremajaan dan hasil produksi sebelum dan setelahan peremajaan tanaman karet. Kemudian untuk menjawab rumusan masalah di bab 1 dapat dilihat pada point dibawah ini :

1. Dapat dilihat pada tabel 4.1 dimana aliran informasi sebelum peremajaan tanaman pada area 1R Peninjauan Inti (PIN) Di PT Perkebunan Mitra Ogan meliputi :Informasi Luas Lahan Awal, Jumlah Produksi/Ha, Jumlah Peremajaan/Tahun, Jumlah Karyawan Tetap, Jumlah Tenaga Kerja Lepas, Jumlah Gaji Karyawan Tetap/Hari, Jumlah Gaji Tenaga Kerja Lepas/Hari, Jumlah Hari Kerja/Tahun, Harga Jual Konsumen, Jumlah Susut dan Nilai *Dry Rubber Content* (DRC). Kemudian jumlah pendapatan awal dapat dilihat pada gambar 4.7 dimana aliran pendapatan awal meliputi :Penjualan, Total Biaya Pupuk dan Total Biaya Karyawan. Selanjutnya yaitu dapat dilihat pada tabel 4.2 dimana produksi/tahun sebelum peremajaan meliputi :Jumlah Produksi/Tahun, Jumlah Susut/Tahun, Jumlah *Dry Rubber Content* (DRC)/Tahun serta Jumlah Produksi Yang Terjual/Tahun.
2. Setelah melakukan analisis maka penulis melakukan perhitungan untuk meningkatkan pendapatan pada Area 1R Penijauan Inti (PIN) Di PT Perkebunan Mitra Ogan dengan menggunakan metode Pengembangan Simulasi Microsoft Exel yang terdiri dari :Simulasi Skenario Peremajaan dan Perluasan Jaringan Mitra Kerjasama, dari perhitungan tersebut dapat diketahui pada tabel 6.1 dimana total produksi dan total pendapatan untuk peremajaan tanaman karet skenario 1, 2 dan 3 mengalami peningkatan jika dibandingkan hasil sebelum peremajaan tanaman serta perluasaan jaringan mitra kerjasama untuk penjualan ke 3 (tiga) *customer* yaitu PT Kirana, Ptpn 7 dan Hoctong.

**Tabel 6.1 Hasil Perhitungan Analisis Rantain Pasok Produksi Karet Dengan Menggunakan Metode Simulasi Pengembangan Microsoft Excel Pada Area 1R Peninjauan Inti (PIN) Di PT Perkebunan Mitra Ogan**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Skenario Peremajaan | Total Produksi Setelah Peremajaan (Kg) | | | Total Pendapatan Setelah Peremajaan (Rp) | | |
| **PT Kirana** | **Ptpn 7** | **Hoctong** | **PT Kirana** | **Ptpn 7** | **Hoctong** |
| 1 | **50 Ha/Thn** | 6.318.000 | 5.967.000 | 5.265.000 | 84.397.300.000 | 87.989.200.000 | 86.842.600.000 |
| 2 | **100 Ha/Thn** | 11.934.000 | 11.232.000 | 9.828.000 | 160.227.000.000 | 165.001.400.000 | 162.897.800.000 |
| 3 | **150 Ha/Thn** | 11.232.000 | 10.530.000 | 9.126.000 | 150.884.500.000 | 156.505.900.000 | 151.048.300.00 |

**6.2. Saran**

**6.2.1 Saran Untuk Perusahaan**

1. Perusahaan Mitra Ogan hendaknya segera melakukan peremajaan tanaman karet, dikarenakan kondisi tanaman karet yang sudah memasuki usia tua, sehingga hasil produksinya menjadi rendah dan tidak maksimal. Dengan adanya peremjaan tanaman, perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang tinggi dan produksi karet maksimal untuk investasi jangka panjang.
2. Perusahaan Mitra Ogan hendaknya memperluas jaringan mitra kerjasama, agar bisa mendapatkan *customer* baru dan inovasi-inovasi baru, sehingga perusahaan menjadi berkembang dan tidak bergantung kepada satu *customer*.
3. Perusahaan Mitra Ogan hendaknya mempersiapkan modal atau dana untuk peremajaan tanaman karet, karena butuh biaya yang sangat besar untuk merealisasikannya.